

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (Qualitatif research) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut penilaian peneliti sendiri.⁵⁵ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data secara akurat. Data dianalisis terus menerus selama penelitian untuk mencari data sebanyak banyaknya. Adapun Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dicatat oleh Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul Metode penelitian pendidikan , bahwa :

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti peneliti difokuskan pada satu fenomena saja, yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep.⁵⁶

Dengan penelitian ini , peneliti berusaha menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam dengan melalui pengamatan

⁵⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* ,(Jakarta : Bumi Aksara,2003),hal.81.

⁵⁶ Nana syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013),hal.12.

lapangan, wawancara, analisis data dan dokumen-dokumen yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai **”Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Etika Berbicara Peserta didik di MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo Rejotangan Tulungagung”**.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memiliki data yang sah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Peneliti juga akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian dalam hal ini di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi dalam hal ini kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Peneliti

hadir langsung di MTs Imam AlGhozali Panjerejo, peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen untuk mencapai tujuan penelitian dan untuk mencari data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan tanpa terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Imam Al-Ghazali Panjerejo Rejotangan yang beralamat di Jl. H.Ghozali No 26B Panjerejo Rejotangan Tulungagung 66293, No tlfun (0355) 394022, e-mail: mtsalthazalirejotangan@yahoo.co.id/website:alghozali.org. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena di lokasi ini terdapat perbedaan dengan Madrasah Tsanawiyah yang lain. Keunikan Madrasah Tsanawiyah Imam Al-Ghazali Panjerejo Rejotangan ini adalah Mts Imam Al-Ghazali merupakan sekolah Swasta dan berada di desa tetapi mampu mengembangkan budaya keagamaan dan menanamkan keagamaan yang baik kepada para siswanya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya menggunakan dua unsur yaitu :

1. *Person* (orang) yang mampu menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara, yang termasuk sumber data ini adalah:
 - a. Kepala Sekolah : Bapak Muh.Daroin,S.Pd, M,Pd.I
 - b. Waka kesiswaan : Bapak Agus Sunaryo, S.Pd
 - c. Guru aqidah akhlak : Ibu Dra. Masruroh
 - d. Guru bahasa jawa : Ibu Isro' Firdausah,S.Ag,S.Pd

- e. Siswa MTs Al-Ghazali : Elvin Agustin
2. *Place* (tempat) tempat yang digunakan untuk menggali data adalah sekolah MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo.
 3. *Paper* (kertas) sumber data yang dapat diperoleh berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “ Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Etika Berbicara Peserta Didik Di Mts Imam Al-Ghazali Panjerejo Rejotangan Tulungagung “ maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui data secara langsung pada lokasi penelitian dengan metode ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang berkaitan dengan MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo. Peneliti mengobservasi kegiatan yang di lakukan antara peserta didik dan guru yang berkaitan dengan peningkatan moral dan etika peserta didik, peneliti juga mengobservasi kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan etika peserta didik.

2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk melakukan wawancara dan penggalan data-data dilapangan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-

pertanyaan tertulis yang akan di tanyakan kepada Guru dan Waka kesiswaan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap Informan diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga menggunakan alat bantu seperti handphone untuk mengambil dokumen suara dan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting untuk membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku referensi, modul dan laporan-laporan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data-data tentang Profil MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo, struktur organisasi, jumlah dan status guru, siswa, sarana dan prasarana, kurikulum, kesiswaan, untuk keperluan penyajian dan analisis data.

F. Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisa data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*data Reduction*)

Semua data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi dan lain sebagainya, akan

dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi mengenai cara menumbuhkan Etika berbicara pada peserta didik secara jelas.

2. Penyajian data (*data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Jadi data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahan sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Kesimpulan ini dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

1. Memperpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk rapport maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

a. Ketekunan pengamat

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus –menerus dalam proses penelitian di lapangan.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat Triangulasi sumber, Triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁷

1) Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuensioner.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat nara sumber masih kondisi segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi seperti Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber ditanya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru akidah akhlak, dan dan guru bahasa jawa.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&d)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal.372.

Sedangkan triangulasi teknik adalah membandingkan antara sumber satu dengan sumber yang berbeda dengan di kuatkan oleh dokumentasi yang ada.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil-hasil maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini, penulis menjelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan Etika Berbicara. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, skripsi, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing. Pada tahap pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu memulai dari penyusunan rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

- a. Mengadakan observasi di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan IAIN Tulungagung.
- c. Menyusun instrumen pedoman wawancara secara tertulis terkait bagaimana Peran Guru Aqidah Akhlak dalam

Menumbuhkan Etika Berbicara pada Peserta didik di MTs

Imam Al-Ghozali Panjerejo

d. Melakukan validasi instrument

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.

b. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.

c. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.

d. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.

e. Manafsirkan dan membahas hasil analisis data.

f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan.

g. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari

Kepala Madrasah MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut

mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan seperti kepada guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa, Kepala Madrasah MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.